

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan judul “Tindak Tutur Direktif dalam Ceramah Siswa Kelas XI MAN 3 Blitar”. Moleong (dalam Sugiyono, 2012:8-9) mendefinisikan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian pada kondisi alamiah dan bertujuan untuk mendapatkan data mendalam yang mengandung makna. Dengan demikian, peneliti berpijak pada realitas yang berlangsung di lapangan. Jenis penelitian kualitatif dipilih karena peneliti ingin mendapatkan hasil deskripsi tentang tindak tutur yang terdapat dalam ceramah siswa.

Dalam penelitian ini, data yang didapatkan berupa rekaman ceramah siswa. Metode deskriptif dilakukan semata-mata hanya berdasarkan fakta atau fenomena yang memang secara empiris ada di dalam rekaman ceramah. Dapat dikatakan bahwa penelitian metode deskriptif adalah metode yang bertujuan membuat deskripsi atau menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai data dan fenomena yang sedang diteliti.

Dalam penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif ini, teori yang dibahas dalam kajian pustaka berfungsi sebagai dasar pijak dan bekal wawasan yang dapat memandu peneliti dalam meneliti tindak tutur direktif yang terdapat dalam ceramah siswa kelas XI MAN 3 Blitar. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri berperan sebagai

human instrument (perencana, pengumpul data, penyimak, pencatat percakapan, penafsir data, penganalisis data, dan pelapor hasil penelitian). Peneliti dalam melakukan pengamatan dilengkapi dengan alat bantu berupa tabel data. Selanjutnya, pengetahuan dan wawasan kebahasaan peneliti menjadi kunci pokok dalam keberhasilan penelitian.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui studi dokumentasi berupa rekaman ceramah siswa. Setelah peneliti memiliki data, selanjutnya ditranskrip untuk dilakukan pemilahan data, pengamatan dengan teknik simak bebas libat cakap dan catat. Kemudian, peneliti melakukan klasifikasi tuturan menggunakan alat bantu berupa tabel data yang selanjutnya dianalisis sampai dihasilkan simpulan dari penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti berperan sebagai pengamat yang tidak terlibat secara langsung. Proses pengambilan data berlangsung hingga data terkumpul sesuai dengan tujuan penelitian ini. Mengenai waktu penelitian, peneliti melakukan penelitian di luar jam belajar. Pada penelitian ini, peneliti hanya berperan sebagai penyimak dari rekaman ceramah siswa.

Dalam hal ini, peneliti akan meneliti bentuk dan maksud tuturan direktif yang terdapat dalam ceramah siswa kelas XI MAN 3 Blitar. Selanjutnya, peneliti berperan sebagai pengumpul data dengan menyimak, mentranskrip dan mengklasifikasikan tindak tutur direktif. Kemudian, peneliti sebagai penafsir, yaitu melakukan penafsiran maksud terhadap data tindak tutur yang diperoleh. Terakhir, peneliti berperan sebagai pelapor hasil penelitian, yaitu

membuat suatu laporan/analisis mengenai bentuk dan maksud tindak tutur direktif yang terdapat dalam ceramah.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 3 Blitar/Madrasah Aliyah Negeri Kunir Kabupaten Blitar yang berada di Jalan Ponpes Al Kamal Kunir Wonodadi Blitar. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut karena salah satu sekolah favorit di Kabupaten Blitar dan MAN 3 Blitar sudah menerapkan kurikulum 2013 serta memiliki akreditasi yang unggul. Peneliti memilih kelas XI sebagai populasi dalam penelitian karena memang wacana ceramah ini terdapat pada materi ajar kelas XI kurikulum 2013. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui bentuk dan maksud tindak tutur direktif yang ada di dalam ceramah siswa.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan asal diperolehnya data berupa fakta yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah tindak tutur yang terdapat dalam rekaman ceramah siswa. Data dalam penelitian ini adalah data verbal. Data verbal yang berupa wacana lisan dari ceramah siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara untuk mengumpulkan data-data yang perlu untuk menjawab permasalahan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi rekaman ceramah siswa. Instrumen atau alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri berperan sebagai *human instrument*. Peneliti mentranskrip data rekaman ceramah siswa ke dalam tabel tabulasi data untuk memudahkan analisis sebagai berikut.

Tabel 3.1: Tabulasi Data Transkrip Ceramah

No. Data	Topik Ceramah	Tuturan

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak dengan teknik simak bebas libat cakap dan catat. Simak dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti menyimak yang mempunyai arti kata turunan mendengarkan (memperhatikan); meninjau (memeriksa, mempelajari) (KBBI daring, 2020). Mahsun (2014:92) mengatakan metode simak merupakan metode yang digunakan dalam penyediaan data dengan cara peneliti melakukan penyimakan bahasa. Metode simak yang digunakan, yaitu menyimak rekaman ceramah siswa.

Metode simak dapat dijabarkan menjadi teknik yang sesuai dengan alat penentunya, yaitu (1) teknik simak bebas libat cakap, merupakan kegiatan menyadap yang dilakukan tanpa melibatkan peneliti. Dalam hal ini peneliti tidak terlibat dalam proses pembuatan. (2) Teknik catat, kegiatan pencatatan data agar data tidak mudah hilang dan dapat dipercaya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara membaca transkrip data sekaligus menyimak data dengan saksama, mengidentifikasi data, kemudian data dianalisis sesuai objek sasaran yang telah ditentukan. Tabel pedoman analisis dibuat berdasarkan teori tindak tutur menurut Searle sebagai berikut.

Tabel 3.2: Pedoman Analisis Tindak Tutur Direktif

Aspek	Indikator
Meminta	Penutur berharap supaya diberi atau mendapat sesuatu.
Memerintah	Penutur menyuruh melakukan sesuatu; sesuatu yang harus dilakukan oleh mitra tutur.
Memesan	Penutur memberi pesan (nasihat, petunjuk, dan sebagainya) atau meminta dikirim (disediakan, dibuatkan).
Menasihati	Penutur menyampaikan ajaran atau pelajaran baik; anjuran (petunjuk, peringatan, teguran) yang baik.
Merekomendasikan	Penutur memberikan rekomendasi dan memberitahukan kepada mitra tutur bahwa sesuatu yang dimaksudkan dapat dipercaya.

F. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif. Dalam hal ini, peneliti mendeskripsikan bentuk dan maksud tuturan direktif yang terdapat di dalam ceramah siswa. Teknik analisis data menggunakan alat bantu berupa tabel pedoman analisis. Setelah dianalisis melalui tabel pedoman analisis, kemudian diklasifikasikan bentuk tuturan direktif yang terdapat dalam ceramah. Pengklasifikasian data berdasarkan diksi, makna, tujuan, dan konteks yang melingkupi tuturan sehingga ditemukan hasil penelitian yang berupa bentuk dan maksud tuturan. Data yang penulis berhasil temukan kemudian dianalisis disajikan secara tertulis dalam laporan penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat diperlukan supaya data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kegiatan pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam pemerolehan data penelitian. Penelitian ini menggunakan reliabilitas stabilitas, yaitu pengecekan keabsahan data dengan cara pengamatan secara berulang-ulang terhadap data, beserta konteks yang dimaksud agar dapat diperoleh hasil deskripsi data yang konsisten atau baca-kaji-ulang. Uji stabilitas dilakukan dengan cara membaca transkrip data, mengamati rekaman data, dan menganalisis data berulang-ulang sehingga hasil pengamatan menunjukkan kestabilan data.

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *interrater* dan *intrarater*. Pemeriksaan data dengan *intrarater*, yaitu dengan

membaca berulang-ulang data yang sama dalam usaha pemahaman dan penafsiran sehingga dapat diperoleh deskripsi data yang konsisten, sedangkan pemeriksaan data secara *interrater*, yaitu berdiskusi dengan rekan sejawat dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing yang peneliti anggap lebih menguasai.

H. Tahap-tahap Penelitian

Pendekatan yang digunakan sehubungan dengan tujuan penelitian, yakni mendeskripsikan bentuk dan maksud tuturan direktif dalam ceramah siswa. Untuk dapat mengetahui dan mendeskripsikan bentuk dan maksud tuturan direktif, peneliti akan mengolah data dengan rincian sebagai berikut.

- 1.) Mengumpulkan data berupa dokumentasi rekaman ceramah siswa.
- 2.) Mentranskrip data rekaman ceramah siswa.
- 3.) Mengidentifikasi bentuk tuturan direktif dari data yang diperoleh.
- 4.) Mengklasifikasi data berdasarkan objek sasaran yang ditentukan. Hal itu dimaksudkan agar mudah untuk mengelompokkan tuturan serta memudahkan mengetahui maksud tuturan dalam ceramah.
- 5.) Menganalisis data menggunakan pendekatan pragmatik. Hasil data yang telah didapatkan kemudian dianalisis berdasarkan teori analisis tindak tutur untuk menentukan bentuk dan maksud tuturan direktif dari ceramah yang diteliti. Dari analisis tabel data tersebut akan tergambar bentuk dan maksud tuturan direktif dalam ceramah yang telah dibuat siswa.
- 6.) Mengecek keabsahan data yang telah dianalisis.

- 7.) Menyimpulkan hasil analisis dari penelitian yang telah dilakukan. Untuk lebih memudahkan, peneliti membuat tabel jadwal tahap penelitian sebagai berikut.

Tabel 3.3: Jadwal Tahap Penelitian

No.	Kegiatan	April				Mei				Juni					
		Minggu ke:													
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Mengumpulkan data														
2.	Mentranskrip data rekaman														
3.	Mengidentifikasi bentuk tuturan														
4.	Mengklasifikasi data berdasarkan objek sasaran yang ditentukan														
5.	Menganalisis data menggunakan pendekatan pragmatik								Idul fitri						
6.	Mengecek keabsahan data														
7.	Menyimpulkan hasil analisis														